



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Televisi merupakan salah satu saluran dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Peristiwa yang terjadi dapat langsung kita lihat dari layar televisi dalam hitungan jam atau bahkan secara langsung. Dalam perkembangannya penyampaian berita pada televisi menjadi lebih beragam dan menarik. Pelaku industri media khususnya televisi berlomba – lomba dalam menyampaikan informasi terbaru dan faktual akan suatu peristiwa yang terjadi. Penyampaian berita yang dilakukan secara audio visual membuat penyampaian berita menjadi menarik, tidak hanya gambar namun juga narasi seputar informasi terkait kejadian harus dibawakan dengan baik.

Berita memiliki beragam jenis dengan keunikan yang berbeda, meliputi *hard news* dan *soft news*. *Hard news* merupakan berita yang ditulis dengan ringkas dan lugas yang biasanya berisi berita yang sedang terjadi atau sedang ramai dibicarakan. *Soft news* merupakan berita ringan dan cenderung menghibur seperti informasi hiburan. Sebuah berita yang disajikan kepada masyarakat telah melewati berbagai tahapan, diantaranya pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada prosesnya, produksi berita tidaklah mudah dan juga melibatkan banyak kru untuk memastikan agar tayangan berita yang disampaikan kepada masyarakat betul – betul terjaga kualitasnya dan layak untuk disaksikan.

Produksi berita menjadi lebih kompleks dengan adanya ketentuan dan aturan dalam Pasal 28 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, “Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA)” yang berarti jika penyedia berita atau informasi harus memenuhi aturan sebelum menyampaikan berita dengan tidak mengandung unsur sara pada siapapun. Berita yang disampaikan kepada masyarakat juga haruslah tidak mengandung unsur pornografi baik itu disengaja atau tidak disengaja, seperti yang tercantum pada Pasal 4 ayat (1) Undang – Undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2008 Tentang Pornografi menjelaskan, “Setiap orang dilarang memproduksi, membuat, memperbanyak, menggandakan, menyebarkan, menyiarkan, mengimpor, mengeksport, menawarkan, memperjualbelikan, menyewakan, atau menyediakan pornografi yang secara eksplisit”. Produksi berita bukanlah penyampaian informasi seputar kejadian atau peristiwa semata saja, tetapi harus memiliki nilai yang terkandung pada syarat berita dan bermanfaat bagi masyarakat sehingga berita tersebut dapat menjadi sarana informasi untuk semua orang yang membutuhkan.

Lintas iNews sebagai salah satu program berita yang dimiliki oleh MNCTV dibawah naungan MNC media grup selalu berupaya untuk menyajikan dan menampilkan berita – berita teraktual dan faktual yang memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Lintas iNews terdiri dari Lintas iNews Pagi, Lintas iNews Siang, dan Lintas iNews Malam, sebagai program berita pilihan bagi masyarakat. Lintas iNews Hadir setiap hari dengan sajian berita pilihan terbaik dari dalam maupun luar negeri. Seluruh berita yang disajikan, seperti yang disampaikan

sebelumnya di atas telah melalui proses produksi. Proses produksi berita di Lintas iNews merupakan hal yang menarik untuk dideskripsikan dan dibagikan kepada khalayak umum, karena masih banyak hal yang tidak diketahui oleh masyarakat tentang tahapan sebuah informasi menjadi berita yang ditayangkan di televisi. Bagaimana produksi berita dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi dilakukan secara bertahap menjadi hal yang akan mencerahkan dan mengedukasi masyarakat tentang mekanisme alur kerja pembuatan berita – berita setiap harinya. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memilih judul “Proses Produksi Berita pada Program Lintas iNews di MNC TV” untuk berbagi pengetahuan dan kesulitan yang dihadapi oleh para pembuat berita yang jarang sekali masyarakat ketahui.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi pada program Lintas iNews di MNCTV?
2. Apa saja hambatan dan solusi pada tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi berita pada program Lintas iNews di MNCTV?

Tujuan

Adapun tujuan yang dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi Lintas iNews di MNCTV
2. Menjelaskan apa saja hambatan dan solusi pada tahapan pra produksi, produksi dan pascaproduksi dalam program Lintas iNews di MNCTV

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk mengerjakan Laporan Akhir ini dikerjakan di iNews Tower. Jl. Kebon Sirih No.Kav. 17-19, RT.15/RW.7, Kebon. Sirih, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10340. Waktu pengumpulan data untuk laporan akhir ini dalam praktik kerja lapangan yang berlangsung selama 45 hari kerja pada tanggal 22 Februari 2021 sampai 27 April 2021. Waktu pelaksanaannya yaitu selama 5 hari kerja dalam satu pekan, setiap hari Senin sampai Jumat dengan jam kerja selama 8 jam dalam sehari.

Data dan Instrumen

Jenis data yang digunakan dalam penulisan laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan diperoleh dari hasil wawancara dan diskusi dengan pimpinan, dan menanyakan langsung dengan para senior

